

ABSTRAK

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM PERENCANAAN PRODUKSI

Studi Kasus Pada PT Ambar Jati furniture
Klaten

A. Albertus Cundaka
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

Pengendalian persediaan bahan baku merupakan kegiatan yang penting dalam perusahaan agar proses produksi dapat berjalan lancar dengan tingkat biaya persediaan yang minimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapakah jumlah kebutuhan bahan baku untuk tahun yang akan datang, berapakah jumlah bahan baku untuk setiap kali pembelian yang ekonomis dan berapakah jumlah persediaan pengaman yang dibutuhkan perusahaan mebel Ambar Jati di Klaten, berdasarkan data persediaan bahan bakunya dari tahun 1998 sampai dengan 2002.

Data diperoleh dari PT Ambar Jati di Klaten dengan cara mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasai. Analisis data dengan menggunakan rumus: Least Square (peramalan), Economical Order Quantity (EOQ), dan Safety Stock (SS).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jumlah kebutuhan bahan untuk bahan baku kayu jati (bahan baku1) sebesar 3346m³ tahun 2003, sedangkan jumlah kebutuhan bahan untuk bahan baku kayu mahoni (bahan baku 2) sebesar 2276m³ tahun 2003. Sedangkan untuk Pembelian bahan baku yang ekonomis (EOQ), dari hasil perhitungan EOQ dan Frekuensi pembelian bahan baku dapat diketahui hasilnya sebesar 116,5m³ dengan frekuensi pembelian sebanyak 18 kali untuk bahan baku kayu mahoni tahun 2002 dan sebesar 109,6m³ dengan frekuensi pembelian sebanyak 26 kali untuk bahan baku kayu jati tahun 2002. Hasil dari perhitungan jumlah persediaan pengaman yang harus disediakan perusahaan sebesar 41,8m³ untuk bahan baku kayu jati tahun 2002 dan sebesar 14m³ untuk bahan baku kayu mahoni tahun 2002.

ABSTRACT

CONTROLLING RAW MATERIALS ANALYSIS IN PRODUCTION PLANNING

Case Study in Ambar Jati Furniture Company
Klaten

A. Albertus Cundaka
Sanata Dharma University
Yogyakarta

Controlling raw materials supply is an important activity in a company in order to make sure that the process of production can run smoothly and spend a minimum cost. This research aimed to know how much raw material needed for future years, how much raw materials for economical order, how much safety stock materials needed by Ambar Jati Furniture Company based on data from 1998 until 2002.

The data were obtained from the Ambar Jati furniture company by having interview, observation, and documentation. The data analysis employed are Least Square (Forecasting), Economical Order Quantity (EOQ), and Safety Stock (SS).

Based on the result, it could be concluded that materials equals needed for teak materials (first materials) was 3346m³ in 2003, and then materials equals needed for mahogany materials (second materials) was 2276m³ in 2003. Even for Economics Order Quantity (EOQ), from account of EOQ's summary and raws order frequencies could be proven that 109m³ with frequencies 26 times for teak materials in 2002 and 116,5m³ with frequencies 18 times for mahogany materials in 2002. That even for safety stock could be proven that 41,8m³ for teak materials in 2002 and 14m³ for mahogany materials in 2002.